

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kawasan Cihampelas termasuk kedalam kawasan yang memiliki intensitas arus lalu lintas yang tinggi pada jam sibuk seperti pagi hari dan sore hari, karena jalan kawasan Cihampelas termasuk kedalam jalan kolektor sekunder yang menghubungkan kota Bandung bagian utara dan pusat kota Bandung. Jalan kawasan Cihampelas akan mengalami intensitas arus lalu lintas yang lebih tinggi lagi disaat akhir pekan dan libur panjang, ini terlihat dari tingginya volume kendaraan yang memasuki kawasan Cihampelas yang merupakan kawasan tujuan wisata belanja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi jalan Cihampelas memiliki kapasitas jalan sebesar 1419 kendaraan/jam. Hasil perhitungan volume kendaraan paling banyak di jalan Cihampelas, terjadi pada saat hari kerja pada pukul 13.00-1400 yang jumlahnya mencapai 1572 mobil. Angka ini menunjukkan bahwa volume kendaraan yang melewati jalan Cihampelas telah melebihi kapasitas jalan Cihampelas sebesar 10,7%, atau sebanyak 153 kendaraan. Tingkat kapasitas jalan Cihampelas yang sudah tidak mendukung volume arus lalu lintas di jalan Cihampelas sebesar 10,7%, menunjukkan kurangnya daya dukung jalan Cihampelas untuk menyediakan kondisi jalan yang dapat menyediakan

aksesibilitas yang normal di jalan Cihampelas bagi wisatawan yang berkunjung. Hal ini berarti bahwa secara faktual dilapangan, jalan Cihampelas masih dapat menyediakan aksesibilitas menuju ataupun kembali dari jalan Cihampelas, namun tidak secara optimal yaitu dengan berbagai keterbatasan baik dari segi waktu tempuh ataupun kelancaran arus lalulintas.

Karena kapasitas jalan Cihampelas yang merupakan jalan dengan intensitas kegiatan komersil yang tinggi lebih kecil dari volume kendaraan yang melalui jalan Cihampelas maka kemacetan sering melanda ruas jalan Cihampelas yang merupakan jalan dengan dua lajur satu arah ini. Selain kondisi kapasitas jalan yang tidak mendukung volume arus kendaraan yang melalui jalan Cihampelas, kondisi terotoar disepanjang jalan Cihampelas kurang memadai. Hal ini terjadi karena terotoar mulai beralih fungsi sebagai tempat berjualan para pedagang kaki lima dan pedagang asongan. Sehingga para wisatawan yang sedang berjalan kaki disepanjang jalan Cihampelas dan para pejalan kaki lainnya berjalan di pinggir badan jalan. Kondisi ini sering membuat arus lalulintas kendaraan terhenti karena terganggu oleh para pejalan kaki yang mulai mengambil badan jalan sebagai lahan untuk berjalan kaki. Hal lain yang menyebabkan macetnya ruas jalan Cihampelas diakibatkan oleh cukup banyaknya jalan masuk ke ruas jalan Cihampelas, sehingga disetiap persimpangan jalan tempat kendaraan memasuki ruas jalan Cihampelas sering terjadi antrian kendaraan yang menyebabkan kemacetan.

2. Daya dukung tempat parkir seluruh pertokoan yang memiliki tempat parkir di halaman pertokoan di sepanjang jalan Cihampelas menyediakan lahan parkir seluas 2538 m². Lahan parkir yang tersedia disepanjang sisi kanan dan kiri jalan Cihampelas berdasarkan satuan ruang parkir menurut *C. darlow* dapat menyediakan 180 satuan ruang parkir (tempat parkir). Hal ini berarti berdasarkan standar satuan ruang parkir yang telah ditetapkan diatas, kawasan jalan Cihampelas memiliki daya dukung untuk menyediakan tempat parkir bagi 180 kendaraan mobil penumpang. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada hari libur, dari pukul 13.00-13.20 dimana banyak wisatawan yang datang kekawasan Cihampelas, jumlah mobil yang sedang parkir di sepanjang jalan Cihampelas mencapai 159 mobil. Hal ini menunjukkan bahwa tempat parkir disepanjang sisi kiri dan kanan jalan Cihampelas masih memiliki daya dukung sebesar 11,7% untuk menyediakan tempat parkir bagi kendaraan wisatawan.

Jumlah tempat parkir yang tersedia sebagian besar hanya tempat parkir sementara dan tidak sesuai dengan standar satuan ruang parkir untuk kendaraan penumpang. Tempat parkir bukan permanen atau sementara ini terjadi karena sebagian besar pertokoan hanya menyediakan teras pertokoan dan bahu jalan sebagai tempat parkir yang disediakan untuk kendaraan para wisatawan. Kondisi parkir kendaraan di badan jalan ini sering menyebabkan kendaraan yang sedang melintas di jalan Cihampelas mengalami tundaan (berhenti) saat kendaraan yang parkir di badan jalan memasuki atau keluar dari tempat parkir. Kondisi tundaan yang disebabkan oleh proses parkir suatu

kendaraan di badan jalan sering kali menyebabkan kemacetan disepanjang jalan Cihampelas.

3. Wisatawan yang datang kekawasan Cihampelas berasal dari berbagai kota di Indonesia, namun sebagian besar masih didominasi dari wisatawan yang berasal dari pulau Jawa, terutama dari DKI Jakarta. Selain dari Indonesia, kawasan wisata Cihampelas juga dikunjungi oleh wisatawan Mancanegara yang berasal dari negara malaysia. Sementara itu, latar belakang pekerjaan para wisatawan berasal dari berbagai macam kalangan, mulai dari mahasiswa, karyawan, pegawai negeri, karyawan swastas hingga wisaswasta. Latar belakang wisatawan yang berbeda-beda menyebabkan perbedaan alasan kunjungan, pengenalan wisatawan mengenai citra kawasan Cihampelas, kegiatan yang dilakukan selama berada dikawasan Cihampelas hingga keberagaman oleh-oleh yang di beli juga berbeda. Namun, menurut hasil penelitian walaupun Cihampelas dikenal sebagai pusat penjualan pakaian khususnya jins, wisatawan lebih banyak membeli makanan khas kota Bandung sebagai buah tangan yang akan dibawa pulang. Minimnya pelayanan yang diberikan dan kurangnya fasilitas yang tersedia di kawasan Cihampelas, membuat wisatawan merasa kurang nyaman berada dikawasan Cihampelas. Namun karena ciri khas dan daya tarik yang ditawarkan kawasan Cihampelas begitu kuat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, maka wisatawan tetap berdatangan ke kawasan cihampelas meskipun merasa kurang nyaman dengan kondisi kawasan cihampelas.

B. Rekomendasi

Sebagai masukan untuk pengembangan kawasan Cihampelas sebagai salah satu tujuan daerah wisata, maka peneliti merekomendasikan masukan sebagai berikut:

1. Tingkat daya dukung kapasitas jalan Cihampelas yang lebih kecil dari volume kendaraan yang masuk ke ruas jalan Cihampelas, tidak dapat dicari jalan keluarnya dengan memperlebar ruas jalan Cihampelas, karena sebagian pertokoan memiliki teras toko yang lebarnya hanya berkisar 2 m dan langsung berbatasan dengan badan jalan Cihampelas, selain itu lahan yang ada di sepanjang kawasan Cihampelas sudah sangat terbatas dan tidak dapat dikembangkan lagi, keterangan ini didapat dari pihak kecamatan Coblong kota Bandung. Terganggunya arus lalu lintas kendaraan yang ditandai dengan semakin melambatnya laju kendaraan sehingga sering kali menyebabkan kemacetan salah satunya terjadi karena keberadaan pejalan kaki di pinggir badan jalan Cihampelas. Sehingga salah satu rekomendasi yang diusulkan adalah menegakkan aturan penertiban pedagang kaki lima di sepanjang jalan terotoar, dan merelokasi para pedagang kaki lima ke tempat khusus para pedagang kaki lima yang telah disediakan pemerintah yang tempatnya masih berada di kawasan Cihampelas. Penertiban kakilima ini, diajukan sebagai salah satu usaha untuk meminimalisir terganggunya kelancaran arus lalu lintas di sepanjang jalan Cihampelas. Sehingga para pejalan kaki berjalan pada jalurnya, yaitu di terotoar tanpa menghambat ataupun mengganggu kelancaran arus lalu lintas.

2. Fasilitas tempat parkir yang jauh dari standar satuan ruang parkir bagi kendaraan mobil penumpang dan jumlahnya relatif terbatas untuk memenuhi permintaan parkir sesuai permintaan wisatawan yang berkunjung ke Cihampelas dapat diatasi dengan menyediakan lahan atau areal tertentu sebagai tempat parkir di luar badan jalan atau berupa gedung ataupun lahan parkir. Gedung ataupun lahan parkir ini dapat disediakan dengan mengalih fungsikan lahan beberapa bangunan yang terdapat disepanjang jalan Cihampelas, yang ternyata keberadaanya kurang komersial ataupun hanya menjadi bangunan yang tidak berkembang dan tidak terpakai sebagai salah satu tempat kegiatan ekonomi menjadi gedung parkir yang terdiri dari beberapa lantai yang dapat menyediakan tempat parkir yang sangat memadai, untuk dijadikan tempat parkir yang sesuai dengan standar satuan ruang parkir dan memiliki lokasi sangat strategis yaitu mudah dijangkau dari berbagai sudut di sepanjang jalan Cihampelas.